

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyesuaian diri menjadi sebuah permasalahan umum yang sering ditemui pada mahasiswa tahun pertama. Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta tidak hanya berasal dari Pulau Jawa saja tetapi ada juga yang berasal dari luar Pulau Jawa seperti Kalimantan, Sulawesi, Sumatra yang dimana budaya, adat istiadat, dan karakter orangnya yang berbeda, semua itu juga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hampir seluruhnya berkaitan dengan penyesuaian pada situasi, dan lingkungan baru di perguruan tinggi. Penyesuaian diri tidak mudah dilakukan pada remaja yang merupakan masa transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional dengan rentang usia antara 13-17 tahun (Hurlock, 1999).

Melewati setiap tahap perkembangannya, individu menghadapi masa transisi. Masa transisi dalam tahap perkembangan terjadi ketika anak-anak berkembang menjadi remaja, kemudian berkembang lagi menjadi orang dewasa. Selain transisi dari tahap perkembangan, masa transisi individu juga terjadi di masa sekolahnya. Transisi sekolah adalah perpindahan siswa dari sekolah yang lama ke sekolah baru yang lebih tinggi tingkatannya. Mulai dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga menuju perguruan tinggi (Santrock, 2011).

Perubahan tersebut mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian dirinya sendiri maupun sosial. Remaja dituntut untuk membangun komunikasi baik dengan teman sebaya di sekolah maupun diluar sekolah (Aristya & Anizar, 2018). Penyesuaian diri adalah proses yang meliputi respon mental dan perilaku yang merupakan usaha individu untuk mengatasi dan menguasai kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, frustrasi dan konflik-konflik, agar terdapat keselarasan antara

tuntutan dari dalam dirinya dengan tuntutan atau harapan dari lingkungan di tempat dia tinggal menurut Schneiders (Agustian, 2009).

Menurut Schneiders (2008), individu dengan penyesuaian diri yang tinggi memiliki ciri-ciri antara lain mampu beradaptasi, mampu berusaha mempertahankan diri secara fisik, mampu menguasai dorongan emosi, perilakunya menjadi terkendali dan terarah, motivasi tinggi dan sikapnya berdasarkan realitas. Sedangkan, individu dikatakan tidak mampu menyesuaikan diri apabila perasaan sedih, kecewa atau rasa putus asa berkembang dan mempengaruhi fungsi-fungsi fisiologi serta psikologisnya. Oleh karena itu, mahasiswa tahun pertama yang mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik akan lebih mudah untuk berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya sehingga tujuannya dalam menempuh pendidikan juga dapat tercapai. Hal ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Crede dan Niehorster (2012), dimana penyesuaian diri yang baik di perguruan tinggi oleh mahasiswa tahun pertama berpengaruh dalam pencapaian akademik yang baik pula serta menghasilkan ketahanan mahasiswa dalam berkuliah.

Penelitian Saniskoro dan Akmal (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa penyesuaian diri berperan dalam menurunkan stres akademik mahasiswa. Artinya, apabila mahasiswa mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan perkuliahan, maka dapat menurunkan stres akademiknya. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan perkuliahan maka akan meningkatkan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 April 2023 dengan 2 mahasiswi FSHS Program Studi Psikologi yaitu PW dan RM, menunjukkan bahwa responden RM mengetahui Universitas Sahid Surakarta dari rekomendasi saudara, dan responden PW mengetahui Universitas Sahid Surakarta dari *browsing* internet dengan *keyword* kampus di solo, PW memilih Program Studi Psikologi karena keinginan PW sendiri dan sejalan dengan cita-cita PW, sedangkan RM memilih program studi Psikologi karena keinginan R sendiri ditambah dorongan dari guru BK. Hubungan PW maupun RM dengan dosen dan teman satu kelas program Studi

Psikologi tergolong baik, 2 mahasiswi FSTK Program Studi Keperawatan yaitu KA dan KH. Menunjukkan bahwa dari responden KA mengetahui Universitas Sahid Surakarta dari rekomendasi teman, responden KA memilih Program Studi Keperawatan sesuai keinginan KA sendiri, hubungan KA dengan teman-teman dan dosen program studi Keperawatan tergolong baik. Responden KH memilih Universitas Sahid Surakarta karena tidak ada pilihan lain, responden memilih Program Studi Keperawatan bukan dari keinginan responden melainkan dari orang tua responden, sedangkan responden ingin melanjutkan pendidikannya di jurusan Pendidikan Biologi atau PGSD, responden sudah mulai nyaman di Universitas Sahid Surakarta dan di Program Studi Keperawatan. Hubungan KH dengan dosen tergolong baik, sedangkan dengan teman-temannya ada yang belum kenal dekat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Januari 2023, peneliti menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa tahun pertama yang masih sering menyebut dosen dengan guru dan mata kuliah dengan pelajaran karena belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Dua jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah jurnal Penyesuaian Diri Dan Stres Akademik Mahasiswa Tahun Pertama yang ditulis oleh Ferina Ulfa Nikmatun Erindana, H. Fuad Nashori dan M. Novvaliant Filsuf Tasaufi tahun 2021 dengan nama Jurnal Psikologi menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif antara penyesuaian diri dan stres akademik pada mahasiswa tahun pertama, dan jurnal Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Sains dan Matematika Undip yang ditulis oleh Novita Rosa Prima, Endang Sri Indrawati tahun 2018 dengan nama Jurnal Empati menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kecerdasan spiritual dengan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama pada Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni dengan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan di Universitas Sahid Surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama pada Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni dengan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan di Universitas Sahid Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama pada Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni dengan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan di Universitas Sahid Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan, khususnya Psikologi Pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penyesuaian diri mahasiswa baru pada Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni dengan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan di Universitas Sahid Surakarta.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian / Peneliti / Tahun	Variabel Penelitian / Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penyesuaian Diri Dan Stres Akademik Mahasiswa Tahun Pertama (Ferina Ulfa Nikmatun Erindana, H. Fuad Nashori dan M. Novvaliant Filsuf Tasaufi/2021)	1. Penyesuaian Diri 2. Stres Akademik Metode Penelitian : Kuantitatif	Mahasiswa aktif tahun pertama Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara penyesuaian diri dan stres akademik pada mahasiswa tahun pertama.
2.	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santriwati Kelas VII Mts Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo (Andiani Ekanita/2019)	1. Dukungan Sosial 2. Penyesuaian Diri	Santriwati Kelas VII Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada pada santriwati kelas VII di Mts pondok pesantren modern islam

	Metode Penelitian : Kuantitatif	assalam sukoharjo
3. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Sains Dan Matematika Undip	1. Kecerdasan Spiritual 2. Penyesuaian Diri	Mahasiswa tahun pertama yang berasal dari luar Provinsi Jawa Tengah di Fakultas Sains dan Matematika Undip.
(Novita Rosa Prima, Endang Sri Indrawati/2018)	Metode Penelitian : Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kecerdasan spiritual dengan penyesuaian diri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sahid Surakarta dengan subjek penelitian beberapa mahasiswa tahun pertama Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni dengan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan di Universitas Sahid Surakarta. Persamaan dengan penelitian diatas adalah variabel penelitian yaitu penyesuaian diri dan metode penelitian yaitu kuantitatif.